



“Rahasia dari Wahyu Allah”

Vik. Maria Mazo, M.Div.

Efesus 3:1-6

Waktu saudara pergi memberitakannya Injil kepada mereka yang belum pernah menerima Kristus, mereka itu sangat *reluctant*, sangat menolak, karena mereka tidak sadar bahwa mereka butuh. Ketika Paulus memberitakannya Injil, Paulus mengerti sifat Injil, dia tidak mengharapkan sesuatu yang berbunga-bunga. Dia mengatakan kalau dia dipenjarakan itu bukan karena dia berbuat sesuatu yang salah, tetapi karena dia memberitakannya Injil, bahwa dia dipenjarakan itu sebetulnya kemuliaan bagi orang yang dia layani. Kalau kita melihat dalam diri Paulus, Tuhan memberikan kepada Paulus satu pengertian mengenai siapakah Kristus dan panggilan dia yang khusus kepada bangsa bukan Yahudi. Paulus ingin menjelaskan kepada jemaatnya di Efesus, yang secara mayoritas adalah orang non-Yahudi. Efesus termasuk salah satu kota besar dan Efesus menjadi pusat dari penyembahan dewi Artemis seluruh dunia. Waktu Paulus memberitakannya Injil, ini satu peperangan rohani yang tidak mudah. Di mana dia memberitakannya Injil, ada orang yang iri hati, orang yang benci yang sampai ingin membunuh dia. Waktu Paulus mengatakan dia adalah hamba Yesus Kristus, dia mengatakan dia dipenjarakan karena Kristus Yesus, semata-mata karena Injil yang dia beritakan. Kalau saudara memberitakannya Injil, saudara memahami sifat paradoks seperti ini, kita melihat kita sangat ingin menyampaikan Injil, tetapi mereka yang disampaikan Injil itu tidak siap, mereka tidak mau terima, karena mereka tidak sadar kebutuhan mereka. Paulus sangat menderita di dalam hal ini, juga rasul-rasul yang lain terhadap bangsa Yahudi, karena memang mereka tidak menyadari akan hal ini.

Ayat 2-3 Paulus mengatakan dia berada di Efesus adalah untuk memberitakannya Injil, adalah kasih karunia Allah kepada Paulus untuk Paulus boleh menyampaikan kasih karunia Allah, keselamatan itu kepada orang-orang Efesus yang bukan Yahudi. Paulus menekankan dia itu adalah seorang rasul yang Tuhan pakai untuk memberitakannya Injil kepada orang yang bukan Yahudi. Roma 15:15-16. Paulus mengatakan dia di Efesus adalah karena karunia Allah kepada dia untuk dia bisa menyampaikan Injil kepada orang Efesus, dia jelaskan dalam Roma 15:16. Kita melihat Petrus menyampaikan Injil juga kepada bangsa bukan Yahudi, salah satunya di Kisah 11, kepada Kornelius, yang bukan orang Yahudi. Tetapi secara spesifik, Injil itu dipercayakannya oleh Allah melalui Paulus diberitakan kepada bangsa-bangsa yang non-Yahudi. Efesus 1-2 itu adalah penjelasan Paulus, apa itu gereja. Gereja adalah bukan gedung, tetapi orang-orang yang dipilih oleh Allah dari sebelum dunia dijadikan. (Ef 1:4). Jadi Paulus sedang berbicara mengenai tema gereja. *What is the Church? It's not a building. The Church* itu adalah kumpulan orang-orang yang dipilih oleh Allah sebelum dunia dijadikan. Paulus mengatakan mereka itu boleh menerima anugerah keselamatan, dan orang yang dipakai pertama dalam memberitakannya Injil kepada non-Yahudi itu Paulus. Waktu Paulus melayani, memberitakannya Injil, dia bisa memberitakannya Injil dengan satu keyakinan

yang kokoh bukan karena dia pandai bicara, tetapi dia yakin ada orang-orang yang Tuhan pilih, maka orang-orang tersebut pada waktu mendengar Injil, mereka akan datang kepada Kristus. Jadi orang yang memberitakannya Injil itu tidak merasa sungkan waktu kita menantang orang. Sebab Injil itu adalah satu undangan untuk orang boleh datang dan menerima Kristus.

Dari Ef 1:16-17 doa Paulus kepada orang di Efesus. Kita punya Alkitab, saya yakin kita mempunyai Alkitab lebih dari satu. Orang-orang sekolah theologi, punya Alkitab *Greek version*, punya *Hebrew version*, berbagai macam. Pada waktu kita mempelajari firman Tuhan, ini adalah satu pengetahuan yang berupa *knowledge*; *that's information*. Tetapi belum tentu yang di otak itu menjadi sesuatu yang kita mengerti, menjadi *faith*. Ada seorang yang menjadi tokoh penginjil, dia kuat di dalam penginjilan sekarang, namanya Steven Lawson. Dia mengatakan banyak orang itu hanya beberapa inci saja masuk ke dalam sorga, tetapi mereka tidak masuk. *Because they have Christ in the head, but they do not have Christ in the heart*. Maksudnya adalah, mereka adalah orang yang dari kecil sudah dengar firman Tuhan, Sekolah Minggu, remaja ikut PA, pemuda ikut PA, lalu mereka adalah orang yang mungkin aktif di dalam pelayanan. *They have the knowledge about Christ, but they do not have the knowledge of Christ*. Kenapa dikatakan mereka itu hanya beberapa inci saja masuk ke sorga, tetapi mereka jadi tidak masuk? Karena antara yang saya tahu (*knowledge*) dengan yang saya imani, ini tidak sampai 30 cm, berapa inci. Maka dikatakan *it's only few inches they will reach heaven, but the problem is they have the knowledge about God, but they do not have Christ in the heart*. Paulus mengatakan kepada orang Efesus, ini orang yang murni, tidak ada *background* Sekolah Minggu, yang mendengar Injil dari satu kota yang penyembahan kepada Artemisnya begitu kuat. Spirit dari pada kegelapan (roh jahat) itu di Efesus begitu kuat, mereka sangat terbiasa dengan kehidupan yang vulgar, kebebasan seks, bahkan penyembahan kepada dewi Artemis itu, para *usher*-nya itu bahkan menyatakan kehidupan kepuasan daripada kedagingan yang luar biasa. Di kota itu Paulus memberitakannya Injil.

Kuncinya di ayat 17, doanya Paulus meminta supaya Bapa memberikan kepada kamu *the spirit of wisdom and revelation*. Ini penting karena secara pengetahuan yang Tuhan beri kepada kita, kita bisa studi, bisa belajar di Sekolah Minggu, bisa siap khotbah, *it is an information, that is knowledge. Why do we need the spirit of wisdom? Revelation* adalah pekerjaan Allah Roh Kudus. Allah Bapa merencanakan keselamatan, Allah Anak menggenapkan keselamatan, Allah Roh Kudus mengaplikasikan keselamatan itu dalam hati kita. Jadi yang menjadi pewahyu itu adalah Allah Roh Kudus. Kalau Allah Roh Kudus tidak menyatakan *the special revelation* kepada kita, yang saudara dengar pada hari ini adalah satu informasi mengenai Efesus 3:1-6. Tetapi pada waktu Roh Kudus melahirkan kita sehingga kita dibawa

kepada Kristus, lalu Roh Kudus bekerja di dalam hidup kita melalui mimbar pada hari ini, bukan hanya apa yang boleh kita dengar kita mengerti, tetapi pengertian tersebut betul-betul menjadi iman. Maka Paulus berdoa supaya Allah memberikan kepada kamu *the spirit of wisdom*. *Wisdom* itu ada dua: bijaksana yang di dunia itu dikatakan bijaksini, ada bijaksana yang berasal dari sorga. Untuk bijaksana yang di dunia, sekalipun kita punya pengetahuan, tetapi kalau kita tidak pernah mengaplikasikannya, itu tidak akan menjadi sesuatu yang membuat saudara menjadi lebih bijaksana. Contoh, banyak orang sekolah bidangnya *finance*, tetapi dia tidak tentu berhasil, jangkakan buka perusahaan, mungkin *manage* satu toko atau warung belum tentu dia berhasil. Ada orang yang berasal dari desa yang bekerja dengan tangan, lalu mulai dari dia jual kerupuk sampai dia bisa jual kelontong, dia itu dari *background* yang tidak ada *finance*, tapi dia belajar secara autodidak sampai bukan hanya dia punya warung, dia punya supermarket. *Knowledge* yang kita tidak pernah *apply* dalam hidup kita, *it will not turn to be wisdom*.

Kalau bicara mengenai firman Tuhan, *knowledge* itu adalah kemampuan kita untuk mengerti alam (*nature*), *we call it science*. Tetapi bagaimana saya mengenal Allah? Maka itu perlu *God's revelation*. Waktu dikatakan *God's revelation, who reveals who God is? Who reveals who Christ is? That's the Holy Spirit*. Waktu murid-murid-Nya sudah lihat Yesus bangkit, Yesus mengutus mereka untuk pergi memberitakannya Injil, tetapi jangan pergi dulu, tunggu di Yerusalem sampai Roh Kudus diturunkan, dikirim kepada kamu. Waktu Roh Kudus dikirim kepada kamu, maka kamu akan menerima kuasa dan menjadi saksi-Ku. Jadi mereka tidak dikirim untuk pelayanan sebelum Roh Kudus turun karena Roh Kudus itu memberikan *revelation* sehingga kita mengerti *revelation*. Yang namanya *general revelation* itu semua orang mengerti *there is God* melalui alam ciptaan. Kedua, melalui hati nurani kita tahu Allah itu ada, tetapi Allah yang mana kita tidak tahu dan kita tidak akan bisa berelasi secara pribadi. Tetapi melalui *God's special revelation*, Allah menyatakan *special revelation* ini atau *the saving grace*, itu melalui dua sarana: pertama, Alkitab, kedua adalah Kristus. Waktu Paulus berdoa untuk orang Efesus, Paulus tidak berdoa kepada sesuatu yang fenomena di luar; dia mengatakan esensinya. Saya berdoa supaya Allah Bapa memberikan kepada kamu, orang Efesus yang percaya melalui Injil yang saya beritakan, yang pertama *that God will give you the spirit of wisdom, kedua and revelation so that you will understand, you will know who God is*. Ini poin doa yang sangat dalam.

Paulus jelaskan dalam Ef 1:18, Paulus mengatakan dengan *the spirit of wisdom and revelation*. Dia bisa membuka mata hati kamu. Jadi kita mempunyai satu *spiritual sensitivity*. *If we do not have that spiritual sensitivity, atau we only have spiritual insensitivity*, itu di dalam kategori yang namanya Tuhan mengeraskan hati kita. Alkitab menjelaskan mereka akan mendengar firman, tapi mereka tidak mengerti. Mereka akan melihat, tetapi mereka juga tidak melihat apa yang seharusnya dilihat. Jadi tidak ada yang nyambung, semua panca inderanya baik, mata, telinga, semua baik tetapi *no connection*. Itu yang dikatakan Tuhan mengeraskan hati. Kalau Tuhan mengeraskan hati, kita sekalipun berada di sini, pikirannya ke mana-mana dan hatinya tidak di sini. Sekalipun yang khotbah itu adalah misalnya malaikat

turun ke sini, saudara tidak akan mendapatkan berkat secara rohani. Karena kita sudah kehilangan sensitivitas secara rohani (*spiritual insensitivity*). Saudara dengar khotbah bagus, *it's only knowledge*. Dalam ayat 18, mata hati itu di hati, ini di kepala mata jasmani. Kalau mata jasmani saya terbuka, tetapi mata hati tertutup, saya tidak nyambung yang saya lihat ke hati. Mata saudara sekarang terbuka semua, tapi yang bisa buka hati kita (*conscience*) adalah Allah Roh Kudus. (Ef 1:18)

Paulus berdoa supaya sebagai orang Kristen kamu tahu Tuhan panggil kamu yang dulu hidup dalam dosa, sekarang dibawa ke dalam terang, dulu kamu hidup dalam kegelapan, sekarang hidup dalam Kristus, supaya kamu tahu pengharapan di dalam panggilan. Jadi kita sudah mempunyai satu *track as a Christian*, jalannya menuju ke mana, tidak belok ke kiri atau ke kanan, karena kita mengerti. Kalau otak kita bagus tetapi hati kita tertutup, kita tidak akan bisa mengerti. Kita akan jalani hidup kita sebagai orang Kristen yang ritualnya kebaktian, waktu kecil Sekolah Minggu, tetapi sebetulnya kita *blank*. (Ef 1:19) Kuncinya pertama Paulus berdoa supaya kamu mempunyai *the spirit of wisdom and revelation*, tujuannya supaya mata hatimu terang dan kamu tahu pengharapan yang ada di dalam panggilan. Kenapa dulu kamu bukan Kristen, sekarang Kristen, panggilannya adalah Tuhan mau kita mengerjakan apa sebagai orang yang percaya di kota Efesus. Jadi Dia sudah memberikan kepada kita satu arah dan esensi menjadi orang Kristen harus bagaimana. Bukan berdoa yang tambahan di sampingnya, tetapi betul-betul kepada satu fokus.

Kembali ke Efesus 3, baca Galatia 2:9, masih menekankan Rasul Paulus sebagai rasul bagi bangsa yang bukan Yahudi. Yakobus, Kefas (itu Petrus) dan Yohanes, mereka khusus kepada orang Yahudi, lalu Paulus dan Barnabas, mereka pergi kepada orang non-Yahudi. Mereka berjabat tangan, kita beritakan Injil, kamu kepada Yahudi, kami kepada orang yang non-Yahudi. Itu penekanan bahwa Paulus sebagai rasul yang memberitakannya Injil kepada non-Yahudi. Ef 3:3 Waktu Paulus pergi memberitakannya Injil, dia beritakan mengenai keselamatan Kristus. Berita ini adalah satu berita yang *secret*, atau disebut misteri. Karena pada zaman Perjanjian Lama, Allah mau menyelamatkan manusia, itu Allah nyatakan kepada orang-orang di dalam Perjanjian Lama, tetapi tidak secara gamblang dinyatakan bahwa orang non-Yahudi *they will have equal standing before God, the believers from the Jews and the believers from the Gentiles, they will stand together equally* di hadapan Allah itu melalui Kristus. Dikatakan rahasia ini tidak dibuka di dalam PL, memang Allah menyatakan akan menyelamatkan manusia itu dinyatakan di dalam janji, dalam nubuat, dalam berbagai tanda, itu ada di dalam PL, tetapi belum dibuka secara jelas. Rahasia ini, itu diberikan oleh Allah kepada Paulus, jadi keselamatan yang disediakan oleh Allah itu melalui Yahudi, tetapi ini rencana-Nya itu untuk seluruh dunia.

Allah menyatakan rencana-Nya menyelamatkan manusia, maka Allah panggil satu orang namanya Abraham. Abraham bukan orang Yahudi, orang Mesopotamia. Dari Abraham lahir Ishak, ini adalah anak yang dijanjikan. Dari Ishak, lahir Esau dan Yakub, Yakub yang dipilih. Yakub mempunyai 12 anak yang menjadi satu bangsa Israel. Lalu mengenai keselamatan yang Allah sediakan untuk bangsa non-Yahudi, orang-orang di Perjanjian Lama

itu tidak ada yang mengerti. Maka dikatakan pengertian ini dibukakan oleh Allah di dalam wahyu kepada Paulus. Efesus 3:3 yang dimaksud dengan rahasia, atau misteri (*secret*), itu adalah Allah menyelamatkan bangsa-bangsa lain selain Yahudi dan mereka akan mempunyai kedudukan yang sama sebagai ahli waris di dalam Kerajaan Allah. Di dunia ini mereka adalah tubuh Kristus dan Kristus sebagai kepala, konsep gereja ini sedang dimasukkan oleh Paulus. Gereja di dalam Perjanjian Baru itu adalah universal, semua suku, ras, bangsa, dan sebagainya. Allah menyelamatkan melalui bangsa Yahudi tetapi berita keselamatan ini bukan hanya untuk Yahudi karena Yahudi merasa diri mereka lebih tinggi dari bangsa yang lain. Mereka mengatakan ini bangsa tidak bersunat, ini bangsa yang gelap, bangsa yang bodoh, mereka mengatakan demikian karena mereka yang Yahudi itu mempunyai *privilege* yang sangat tinggi yang Tuhan beri kepada mereka. Mereka punya nabi, punya firman Tuhan, punya bait Allah, mempunyai promises, covenant, mereka menganggap ini adalah bangsa yang khusus dan seluruh *privilege* itu jatuh kepada mereka. Padahal maksud Allah adalah melalui mereka berkat Tuhan itu tiba kepada bangsa-bangsa yang lain.

Yesaya 49:6 rencana Allah menyelamatkan melalui Yahudi tujuannya untuk segala bangsa, bukan hanya Yahudi. Di dalam poin ini Paulus mengatakan ini adalah rahasia karena tidak dikatakan siapa yang akan dipakai. Yesaya mengatakan keselamatan itu akan disampaikan kepada segala bangsa. Orang yang dipakai di sini Paulus tulis Allah menyatakan itu kepada saya dengan wahyu bahwa kamulah orangnya. Maka di dalam perjalanan Paulus memberitakan injil, dia jelas ini panggilan Tuhan karena dia mengerti dengan jelas ada orang-orang yang dipilih sebelum dunia dijadikan, mereka itu akan respon kepada injil baik di Efesus, Korintus, di mana saja. Dia akan menyaksikan anugerah Allah kepada mereka. Jadi berkat Tuhan ini bukan hanya kepada Yahudi, orang yang memberitakan injil kepada Yahudi ada Petrus, Yohanes dan Paulus dan Barnabas ini bicara kepada orang yang non-Yahudi. Dikatakan rahasia itu baru dibuka sekarang. Kalau orang-orang di Efesus, Korintus, Kolose boleh menjadi orang Kristen (*believing Christian*) yang percaya kepada Kristus, Paulus mengatakan itu adalah karena rencana Allah di dalam menyelamatkan. Di dalam Allah menyelamatkan, Allah pakai manusia untuk memberitakan injil. Kita boleh mendengarkan injil, pasti ada orang yang pernah menyampaikan kepada kita, mungkin di sekolah, di KKR, atau dalam kebaktian khusus. Itu Tuhan menyatakannya kepada kita, berarti ada yang dipakai. Ini akan terus berjalan, maka Paulus mempunyai satu keyakinan yang kokoh supaya orang-orang di Efesus menyadari bahwa kamu sekarang ini berada di dalam Kristus, itu karena anugerahnya menyelamatkan kalian. Bukan karena Paulus tetapi karena anugerahnya dan di dalam pelayanan ini Paulus meneguhkan mereka. Kamu berada sebagai satu tubuh Kristus, posisinya sama dengan orang Yahudi dan kepala dari gereja itu adalah Kristus. Jadi kita semua ini anggota baik Yahudi maupun non-Yahudi maksudnya *believing Jews and believing Gentiles, they come together*. Ini dimungkinkan hanya melalui injil Kristus. Berapa besar yang dipercayakan oleh Tuhan melalui orang-orang pilihannya di PL lalu Tuhan teruskan dengan 12 murid ditambah dengan Paulus dan sampai pada hari ini kita masih bisa mendengar. Ini satu harta yang dikatakan oleh Paulus bagi orang PL itu rahasia.

Ef 3:4 dia bicara lagi rahasia Kristus. Rahasia Kristus yang dimaksudkan adalah Allah menyelamatkan bangsa-bangsa non-Yahudi dan mereka akan mendapatkan keselamatan dan janji Tuhan akan hidup yang kekal itu sama posisinya dengan orang Yahudi. Ini adalah sesuatu yang Paulus baru bukakan kepada orang-orang di kota Efesus (Ef 3:4). Efesus 1:10-12, Kolose 1:24-27. Paulus bicara istilah rahasia dalam ayat 26, rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad. Ini tersembunyi buat orang perjanjian lama tapi sekarang dibukakan oleh Paulus. Efesus 3:5 selalu waktu Allah menyatakan siapakah Dia melalui firman, kita melihat yang bisa memberikan kepada kita pengertian, pewayhuan itu adalah Allah Roh Kudus. Mereka sebelum Yesus naik ke sorga, muridNya itu tidak ada yang mengerti kalau Yesus itu adalah Mesias dan Anak Allah. Mereka betul-betul mempunyai *fully understanding who is Christ*, itu setelah Roh Kudus turun karena Roh Kudus itulah yang memberikan kita kelahiran baru. Roh Kudus itu yang membawa kita kepada Kristus, melalui kita mendengar firman kita sadar kita orang yang berdosa maka kita menerima Kristus.

Lalu kita sadar setelah kita menerima Kristus baru kita mengerti mengenai Allah Bapa. Melalui kita menerima Kristus kita dibawa kepada pengertian Allah Tritunggal. Kalau kita mengerti Allah Tritunggal secara logika kita mau pakai analogika apa pun, tidak ada yang kita bisa mengerti. Tadi saya di kelas katekisasi sedang bahas Allah Tritunggal, mau pakai contoh segala macam tidak ada satu contoh yang bisa mengerti Allah Tritunggal dengan tepat. Maka dalam kitab Ibrani dikatakan *faith comes before understanding*. Saya beriman maka iman saya akan mendorong pengertian saya untuk saya belajar apa yang saya percaya. Jadi mana lebih dulu, iman atau pengertian? Selalu dalam pemahaman yang kita baca dalam kitab Ibrani 11 iman mendahului segala sesuatu maka Paulus katakan *by the revelation of God I pray that you will have the spirit of wisdom and revelation*.

Jadi bukan perkataan dia, bukan bisa-bisanya dia tetapi itu adalah produksi dari Allah Roh Kudus. Dalam Efesus 3:5 Kristus yang akan datang menjadi juruselamat itu tidak diberitakan secara jelas hanya dalam bentuk nubuat di dalam seluruh PL. Ini menjadi jelas itu setelah hari Pentakosta. Lukas 24: 44-48, murid-murid-Nya yang berjalan dari Yerusalem ke Emaus itu baru memahami siapakah Kristus. Kitab taurat Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan, lalu selebihnya adalah kitab para nabi, nabi besar, nabi kecil lalu kitab Mazmur, semua bicara tentang Kristus yang akan lahir, akan disalib, akan bangkit, akan naik ke sorga. Itu sudah ada di dalam seluruh PL. Orang Yahudi secara pendidikan mereka bukan sekolah Minggu seminggu sekali, mereka sekolah taurat dari umur 5-12, umur 13 mereka sudah wisuda, disebut sebagai Bar mitzvah, *the son of the Torah. They have the knowledge about God*, ini dikatakan harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aka dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur. Berarti seluruh Perjanjian Lama itu di dalamnya sudah tertulis mengenai Mesias dalam bentuk promise (nubuat), dalam bentuk segala sesuatu tetapi tidak ada orang yang bisa memahami karena pernyataan Allah ini bersifat *progressive. Progressive revelation* baru dinyatakan dengan jelas itu setelah hari Pentakosta mereka mengerti, ini setelah Yesus bangkit. Yesus bicara kepada 2 murid dari Yerusalem pulang ke Emaus. Mereka diskusi, mereka tidak mengerti apa yang telah terjadi, katanya

Dia sudah bangkit dan sebagainya. Kuncinya Luk 24:25 Ia membuka pikiran mereka, kita jangan berpikir karena kita ini sudah sekolah cukup tinggi kita pasti bisa mengerti Alkitab. Kalau Tuhan tidak membuka pikiran mereka, 2 orang Yahudi yang jalan dari Yerusalem ke Emaus itu tidak mengerti. Lalu Tuhan memberi mereka pengertian, membuka pikiran mereka, sehingga mereka paham. Mereka sudah ada pengetahuan, sudah belajar tapi tidak nyambung semuanya, padahal yang sedang bicara dengan mereka ini adalah Yesus yang bangkit, mereka tidak nyambung. Lukas 24:46-48 Yesus mengatakan kamu (murid) adalah saksi. Ayat 49 ini janjiNya mengenai Roh Kudus. Dalam Kisah Rasul 1:8 berarti yang dimaksudkan oleh Allah berita keselamatan ini dari Yerusalem tetapi tujuannya adalah seluruh dunia.

Terakhir Efesus 3:6, yang dikatakan *secret* adalah pertama orang-orang non-Yahudi dengan orang-orang Yahudi mereka menjadi jemaat, kepalanya Kristus, mereka adalah tubuh. Mereka masuk ke dalam yang disebut gereja, gereja adalah tubuh Kristus. Karena konsep ini tidak ada dalam PL. Yang kedua, orang-orang yang non Yahudi itu juga ahli waris dari apa yang Allah janjikan. Janji Allah paling besar itu adalah keselamatan. Efesus 1:3 berkat rohani yang paling besar yang Allah janjikan kepada kita adalah hidup yang kekal. Hidup yang kekal melalui Kristus itu bukan hanya untuk orang Yahudi yang percaya kepada Kristus tetapi juga non-Yahudi. Jadi rahasia yang diberikan oleh Allah kepada Paulus adalah yang pertama keselamatan yang disediakan oleh Allah melalui bangsa Yahudi ini juga berlaku untuk bangsa yang non Yahudi, berarti kita yang non Yahudi, kita melihat kesaksianNya sekarang. Kita adalah orang yang boleh percaya kepada Kristus, karena anugerah keselamatan Allah melalui Yahudi kepada bangsa yang lain juga dan seluruh dunia. Yang kedua Allah memanggil orang pertama Abraham (Kejadian 12:3), melalui keturunan Abraham semua kaum, suku, bangsa itu menerima berkat. Keturunan Abraham yang menjadi berkat buat seluruh dunia itu adalah Tuhan Yesus. Abraham dipanggil di Mesopotamia, Ur Kasdim, sekarang Paulus bicara di Efesus berapa ribu tahun ke depan, berarti janji Allah itu digenapi. Bagaimana keselamatan yang disediakan oleh Allah di dalam Kristus itu sekarang sudah tiba kepada orang-orang Efesus, melalui Paulus. Paulus melihat penggenapan janji Allah, dari Perjanjian Lama Abraham sudah meninggal, Ishak sudah meninggal, Yakub sudah meninggal, semuanya sudah meninggal tetapi Allah yang berjanji itu adalah Allah yang menepati janji.

Sekali lagi *what is the secret?* Efesus 3:3-4 dan sebagainya, pertama orang-orang non Yahudi itu mempunyai *equal standing before God*, hanya melalui injil mereka menjadi *believer in Christ, the Jews become believer in Christ and they become one body, that is the church*. Kedua orang non Yahudi dengan Yahudi yang percaya juga menjadi ahli waris. Warisan yang Tuhan janjikan yang pertama paling besar adalah hidup yang kekal (Efesus 1). Berita pengampunan dosa diberitakan melalui Kristus, orang non Yahudi itu juga adalah orang yang menerima. Maka Paulus menjelaskan konsep gereja, gereja itu adalah orang-orang yang dipilih Tuhan di dalam kekekalan sebelum dunia dijadikan, mereka itu dipanggil keluar melalui injil. Apa yang menjadi penekanannya untuk kita hari ini? Pertama kita menyadari bahwa perjalanan hidup kita adalah satu perjalanan yang menuju kepada kekekalan. Selama kita di dunia, ini

bukan tempat kita yang permanen karena tempat kita yang permanen itu adalah sorga. Kedua, memang kita dari dunia tetapi kita bukan milik dunia, kita adalah milik Tuhan. Ketiga, kita melihat di dalam kita beriman, iman itu sangat bergantung kepada firman. Saya beriman karena saya berespon kepada Allah yang berfirman, itu namanya iman yang menyelamatkan. Kalau Allah berjanji kepada Abraham sampai kepada Paulus di kota Efesus itu digenapi, saudara bisa bayangkan karakter Allah seperti apa sehingga *we can put our trust in Him, He is a faithful God*. Kalau Allah itu setia maka kesetiaan Allah itu menjadi dasar saya setia kepada Tuhan yang setia kepada saya. Kita bersyukur firman Tuhan ini berbicara kepada orang-orang di Efesus tapi boleh menjadi berkat untuk kita karena Allah itu tidak berubah. Kalau kita sekarang boleh menjadi *believer in Christ* itu bukan di dalam rencana saya tetapi karena anugerah itu tiba kepada semua orang tetapi tidak stop di kita. Biarlah berita ini bukan hanya sampai kepada orang Efesus tetapi melalui kita sampai kepada keluarga kita, kepada lingkungan kita, teman-teman kita bahkan kita teruskan. Sebab berita yang mulai daripada rencana Allah itu diteruskan sampai kepada kedatangan Tuhan yang kedua kali. Ini yang menjadi tugas gereja yang paling penting. Bukan hanya kita menerima kasih karunia tetapi kita adalah orang yang menghidupi kasih karunia dan kita yang membagikan kasih karunia kepada yang lain. Kiranya di dalam tahun yang baru saya harap setiap kita mempunyai satu perjalanan iman yang bukan hanya ritual ibadah tetapi kita bertumbuh. Bukan hanya saya tahu pengetahuan karena saya bisa ikut zoom dari kebaktian A sampai Z. Pertanyaannya adalah *if you have a genuine faith, do we have obedience?* Biarlah kita boleh terus mengalami satu kebangunan rohani melalui pengenalan kita yang benar akan Tuhan jadi kita mengerti pengharapan di dalam kita mengikut Dia, panggilannya itu apa. Kiranya Tuhan yang memberkati kita.